

**KONSEP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MENURUT MARIO TEGUH
DAN IMPLIKASINYA DALAM KEPEMIMPINAN GURU PAI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Disusun Oleh:

**Befika Fitriya Dewi
NIM. 10410058**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Befika Fitriya Dewi

NIM : 10410058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Yang menyatakan,



Befika Fitriya Dewi

NIM. 10410058



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Befika Fitriya Dewi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Befika Fitriya Dewi

NIM : 10410058

Judul Skripsi : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/28/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MENURUT MARIO TEGUH
DAN IMPLIKASINYA DALAM KEPEMIMPINAN GURU PAI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Befika Fitriya Dewi

NIM : 10410058

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 30 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 10 FEB 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا
أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".¹

(Q.S Al Baqarah: 30)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-art, 2005), hal. 6.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

BEFIKA FITRIYA DEWI. Konsep Kepemimpinan Pendidikan menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh dan menjelaskan implikasinya di dalam kepemimpinan guru pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menekankan pada kajian kepustakaan. Sumber dari penelitian ini adalah karya Mario Teguh yang terdiri dari buku dan data lain yang terkait Mario Teguh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yaitu melakukan tahap pencarian data, tahap mengumpulkan, dan tahap menganalisis. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam menganalisis, penelitian ini menggunakan *content analisis*, yaitu dengan memaknai dari keseluruhan pemikiran Mario Teguh terkait dengan kepemimpinan pendidikan yang nantinya diketahui bagaimana implikasinya dalam kepemimpinan guru PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan yang diungkapkan Mario Teguh berupa bentuk pelayanan kepada anggota organisasinya, memberikan pelayanan, kesejahteraan bagi orang banyak, dan memiliki sifat yang wajib dimiliki seorang pemimpin, sifat tanggung jawab, jujur, tegas, berani, rendah hati dan penyayang, serta ikhlas. Konsep Mario Teguh dalam kepemimpinan pendidikan menekankan kompetensi guru PAI untuk mampu (a) mengelola pembelajaran dengan baik sehingga menciptakan perubahan kualitas bagi siswa, (b) menjadi seorang guru yang berpengaruh dan menjadi pembesar dalam dunia pendidikan yang memimpin dengan adil, tegas, dan penuh kasih sayang, (c) memperhatikan dan memilih tindakan yang dilakukan untuk perbaikan kualitas pendidikan. 2) Kepemimpinan Guru PAI menurut Mario Teguh dalam proses pembelajaran terwujud dalam tahapan kegiatan mengajar, yaitu menanamkan sifat kepemimpinan jujur dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Di samping itu melakukan cara-cara baru dalam menyampaikan materi, dan memberikan pelayanan pengajaran kepada siswa sepenuh hati termasuk wujud kepemimpinan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No.16 Tahun 2010, seorang guru PAI harus bisa mengamalkan ajaran agama sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, dan melahirkan cara baru agar dapat menjadi sosok pemimpin pendidikan yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, hidayah, dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti ajarannya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Konsep Kepemimpinan Pendidikan menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI". Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berbagai arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan banyak motivasi, dorongan, serta dengan ketulusan hati tak henti-hentinya memberikan doa kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 5 Januari 2014

Penyusun,



Befika Fitriya Dewi
NIM. 10410058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN MARIO TEGUH.....	34
A. Biografi Mario Teguh.....	34
B. Corak Pemikiran Mario Teguh dan Karya-karyanya	47
BAB III : KONSEP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MARIO TEGUH DAN IMPLIKASINYA DALAM KEPEMIMPINAN GURU PAI.....	57
A. Konsep Kepemimpinan Mario Teguh.....	57
1. Kepemimpinan Mario Teguh	57
2. Tipe Kepemimpinan Mario Teguh.....	73
3. Tugas dan Fungsi seorang Pemimpin	74
4. Tindakan Kepemimpinan menurut Mario Teguh.....	82

B. Konsep Kepemimpinan Pendidikan Mario Teguh.....	92
1. Kepemimpinan Pendidikan Mario Teguh.....	95
2. Tipe Kepemimpinan Pendidikan Mario Teguh.....	104
3. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan menurut Mario Teguh.....	105
4. Tindakan Kepemimpinan Pendidikan Mario Teguh.....	109
C. Implikasi Kepemimpinan Pendidikan Mario Teguh dalam Kepemimpinan Guru PAI.....	112
1. Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran.....	112
2. Tipe Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran.....	117
3. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran	118
4. Tindakan Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran.....	120
BAB IV : PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran-saran	125
C. Kata Penutup	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fītri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>fa'ala</i>
ذكر	<i>kasrah</i>	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>żukira</i>
يذهب	<i>dhammah</i>	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>

3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4.	Dhammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal	131
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi	132
Lampiran III	: Sertifikat PPL I	138
Lampiran IV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	139
Lampiran V	: Sertifikat ICT	140
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL	141
Lampiran VII	: Sertifikat TOAFL	142
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan faktor yang penting, karena dengan kepemimpinan kita mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk mengikuti keinginan kita. Seperti yang diungkapkan Dirawat,

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi mendorong, mengajak, menuntun, dan menggerakkan dan apabila perlu memaksa orang lain agar dia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud atau tujuan-tujuan tertentu.¹

Pemimpin dalam suatu kepemimpinan harus bisa mempengaruhi orang lain agar nantinya orang tersebut bersedia menuruti apa yang diinginkan sehingga tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai dengan baik.

Organisasi yang tidak memiliki seorang pemimpin tidak bisa menentukan arah tujuan yang dicapai. Anggota dalam organisasi berjalan ke arah tujuan masing-masing yang menyebabkan terjadinya perpecahan. Perpecahan inilah yang menyebabkan kemunduran dan kehancuran organisasi tersebut. Pemimpin dalam jalan keemasan bertugas untuk membangun kesungguhan pada setiap pribadi yang dipimpinnya untuk mencapai hasil yang terbaik dari setiap tugas mereka.² Pemimpin organisasi yang baik, mampu membangun kesungguhan bawahannya agar dapat melakukan yang terbaik.

¹ Dirawat, dkk., *Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 23.

² Mario Teguh, *Leadership Golden Ways: Jalan-jalan Keemasan Kepemimpinan*, (Jakarta: Mario Teguh Publishing House, 2009), hal. 24.

Secara kodrat dan iradatnya, setiap manusia dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin. Sejak Nabi Adam AS diturunkan ke bumi, ia ditugaskan sebagai khalifah di muka bumi. Oleh karena itu setiap manusia dituntut untuk dapat menjadi seorang pemimpin, khususnya pemimpin bagi diri sendiri maupun pemimpin bagi orang lain. Kepemimpinan seseorang inilah yang kemudian dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:

كَلِّمُكُمْ رَاعٍ. وَكَلِّمُكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ،
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ
عَنْهُمْ. وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ، وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ.
وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ. أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ.
وَكَلِّمُكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin. Seorang raja yang memimpin rakyat adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang istri juga pemimpin bagi rumah tangga serta anak suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah! Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya” (H.R. Bukhari Muslim).³

Berdasarkan hadist tersebut sudah jelas bahwa seorang pemimpin harus bisa bertanggungjawab terhadap kepemimpinannya. Tanggung jawab

³ HR. Al-Bukhari no. 5200, 7138 dan Muslim no. 4701 dari Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma

yang baik dari seorang pemimpin dapat membantu memajukan suatu organisasi.

Manusia disebut sebagai makhluk pedagogik, yaitu makhluk yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik. Potensi yang dimiliki manusia mampu menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi, pendukung, dan pengembang kebudayaan. Manusia dilengkapi fitrah Allah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk mulia.

Kepemimpinan juga penting dalam kehidupan berkeluarga, seorang suami atau kepala keluarga harus bisa membangun keluarganya dengan baik. Berbekal kemampuan kepemimpinan, seorang kepala keluarga akan dengan mudah mengatur kehidupan keluarganya. Tidak hanya suami, seorang istri juga hendaknya memiliki sikap kepemimpinan yang baik, terutama dalam mengasuh anak dan merawat suami. Tentunya seorang istri sekaligus ibu harus mampu membagi waktunya dengan bijak agar keharmonisan rumah tangga dapat terjalin. Keluarga merupakan tempat terbaik dikembangkannya kualitas-kualitas kepemimpinan, terutama pada jiwa anak-anak.⁴

Kepemimpinan tidak bisa lepas dari sebuah proses pengaruh sosial. Pengaruh tersebut dilakukan oleh seorang pemimpin dalam rangka mengorganisasikan aktivitas antar faktor dalam suatu organisasi untuk

⁴ Mario Teguh, *Leadership*, <http://redmario.com/?home&c=1&cat=10&next#redmario2>, diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul 07.45.

mencapai kinerja yang optimal sehingga dicapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Seperti salah satu aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu perilaku pemimpin merupakan teladan dan sumber inspirasi bagi para pengikut.⁵ Sosok seorang pemimpin dimata masyarakat atau bawahannya sangat berpengaruh kepada hubungan diantara keduanya. Seorang yang bagus dalam memimpin tentu akan mendapat respon yang baik dan akan menjadi teladan bagi masyarakat. Mario Teguh mengatakan bahwa seorang pemimpin yang baik akan membuat orang lain sibuk untuk meringankan beban orang banyak, dan tidak membiarkan mereka santai untuk merepotkan orang lain.⁶ Dengan kata lain, seorang pemimpin yang baik mampu mempengaruhi masyarakat atau bawahannya untuk dapat saling membantu satu sama lain. Dimana pun kepemimpinan tersebut diterapkan, baik di perusahaan, sosial, maupun dalam keluarga, semuanya memiliki tujuan yang sama yakni menciptakan pribadi yang memiliki kualitas demi terwujudnya pendidikan bangsa.

Pengembangan keterampilan dan kecakapan yang optimal akan sangat membantu manusia dalam menjalani kehidupannya untuk mewujudkan pendidikan bangsa. Tidak heran apabila dalam suatu organisasi pendidikan Islam memilih seorang pemimpin yang cakap dan terampil dalam mengelola organisasinya. Seorang pemimpin juga harus

⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hal 44.

⁶ Mario Teguh, *Leadership*, <http://redmario.com/?home&c=3&cat=10#redmario2>, diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul 08.06.

memiliki sifat yang beriman dan bertaqwa, karena dia akan mengetahui kewajiban dan tanggungjawabnya serta selalu menyadari dan berusaha menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin.

Pendidikan merupakan media yang tepat dalam menanamkan kepemimpinan yang sesuai dengan syari'at, sehingga kepemimpinan pribadi dapat terpatri di dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan juga sangat dibutuhkan di dalam suatu lembaga pendidikan Islam formal. Sikap kepemimpinan yang baik harus tercemin dari kepala sekolah dan guru yang mengajar, terlebih lagi bagi seorang guru pendidikan agama Islam. Hal tersebut dikarenakan adanya peranan guru PAI, yakni tercapainya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.⁷ Dengan kata lain tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dalam mengajar siswa untuk kemajuan yaitu perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa.

Seorang guru PAI yang memiliki kompetensi kepemimpinan, secara otomatis akan memiliki kepribadian yang baik pula, karena dia mengharuskan dirinya untuk melakukan yang dikatakan dan mengatakan apa yang dilakukannya.⁸ Berbekal kepemimpinan tersebut, guru PAI mampu untuk membentuk kepribadian siswa menjadi baik. Guru PAI

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 11, hal. 4.

⁸ Mario Teguh, *Guru Super Indonesia*, (Jakarta: Mario Teguh Publishing House, 2009), hal.110.

akan mudah dalam menjalankan tugas profesinya, karena dengan sikap kepemimpinannya itu guru mampu mempengaruhi siswanya untuk mendengarkan apa yang disampaikan. Sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik. Selain memudahkan dalam penyampaian materi dan penanaman nilai-nilai agama, kepemimpinan juga akan memudahkan guru untuk memberikan teladan yang baik bagi siswa, sehingga akan terbentuk pribadi yang sesuai dengan syariat agama Islam dan tidak akan ada tawuran antar pelajar, hamil diluar nikah, ataupun penyimpangan-penyimpangan yang lain.

Namun saat ini sebagian guru telah kehilangan pengaruhnya terhadap siswa. Banyak sekali siswa yang kurang begitu memperhatikan gurunya, disaat guru menjelaskan materi para siswa banyak yang membicarakan hal lain bahkan ditemukan juga siswa sedang tidur di dalam kelas. Alhasil guru melayangkan tamparan atau pukulan agar siswa memperhatikan pelajaran. Kekerasan terhadap siswa sering disebabkan karena para guru yang kurang sabar dan tidak dapat menentukan metode yang tepat dalam menghadapi perilaku anak didik yang masih sulit untuk diajak disiplin.⁹

Berdasarkan tayangan *Liputan 6 Petang SCTV* pada hari Kamis (24/10/2013), begitu mudahnya seorang guru di SMK Negeri 3, Jayapura, Papua melayangkan tangannya ke kepala siswa. Video berdurasi 3 menit 14 detik ini secara diam-diam direkam salah satu siswa

⁹ Achmad Zamroni, *Mengajar Tanpa Kekerasan*, <http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/13/02/27/miv2o0-mengajar-tanpa-kekerasan>, diakses pada tanggal 18 November 2013, pukul 09.31.

untuk membuktikan kekerasan yang dialami murid bukanlah rekayasa.¹⁰ Hal tersebut menunjukkan bahwa sosok sebagian guru belum mampu untuk dijadikan teladan bagi siswa dan juga masyarakat umum.

Guru yang seharusnya menjadi seorang pemimpin dan teladan bagi siswanya tetapi justru melakukan tindakan menyimpang dari tugasnya sebagai sosok yang *digugu* dan ditiru. Pepatah mengatakan bahwa “jika guru kencing berdiri maka murid kencing berlari”. Pepatah tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya penyimpangan yang dilakukan oleh guru, siswanya juga mencontoh perbuatan dari gurunya tersebut, bahkan dapat melebihi perilaku gurunya. Tidak heran apabila pada saat ini banyak terjadi tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik, seperti tawuran antarpelajar.

Memang benar kepemimpinan dalam diri seorang guru sangat diperlukan terutama guru pendidikan agama Islam yang bertugas mengajarkan tentang budi pekerti atau akhlak mulia agar sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Hal tersebut dikarenakan seorang guru pendidikan agama Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan mentransfer nilai agar siswanya mampu bertindak baik. Berbagai kasus yang terjadi membuat pemerintah berpikir keras dan merumuskan suatu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 sebagai langkah awal untuk meminimalisir penyimpangan perilaku. Langkah awal tersebut terdapat pada pasal 16 ayat (6), yaitu

¹⁰ Riyanto Nae, *Video Guru di Jayapura Pukul Siswa, Kepala Sekolah Membela*, Liputan 6: <http://news.liputan6.com/read/728817/video-guru-di-jayapura-pukul-siswa-kepala-sekolah-membela>, diakses pada tanggal 18 November 2013, pukul 09.39.

dengan menambahkan kompetensi kepemimpinan bagi seorang guru pendidikan agama Islam.¹¹ Selain mampu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan, diharapkan dengan adanya tambahan kompetensi kepemimpinan mereka mampu memimpin siswa dan memberikan teladan yang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama tersebut, terdapat empat indikator kepemimpinan. Keempat indikator itu digunakan untuk memberikan acuan kepada guru pendidikan Islam agar menjadi pribadi yang sesuai dengan harapan dan cita-cita negara. Indikator tersebut yaitu:

- a) kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- b) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- c) kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d) kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia¹²

Sampai saat ini masih banyak guru yang mengajar belum memosisikan dirinya sebagai fasilitator. Guru aktif memberikan materi dengan ceramah di depan dan belum memberikan kesempatan siswanya untuk lebih aktif. Dengan kemampuan yang terdapat di dalam kepemimpinan guru PAI, membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan

¹¹ Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama*, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf>, diakses pada tanggal 7 Mei 2013 pukul 9.32.

¹² *Ibid.*,

efisien, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu sebagai fasilitator, guru berperan dalam pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.¹³

Penggalakan tentang adanya kepemimpinan juga mulai merebak. Mengingat begitu pentingnya kepemimpinan seseorang itu, banyak tokoh yang mendefinisikan arti dari kepemimpinan. Tetapi pada dasarnya seorang pemimpin itu harus mampu mempengaruhi anggotanya dan bertanggungjawab. Salah satu tokoh yang memberikan kontribusinya dalam penilaian kepemimpinan adalah Mario Teguh. Mario Teguh merupakan salah satu tokoh motivator yang begitu besar pengaruhnya dikalangan masyarakat. Banyak sekali masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada Mario Teguh untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan solusi bagi permasalahan yang ada. Terbukti Mario Teguh sudah memiliki program acara tersendiri yang dapat kita saksikan di stasiun MetroTV hari Ahad pukul 19.15 WIB. Nasihatnya juga banyak sekali yang bisa dijadikan sebagai motivasi, salah satunya tentang kepemimpinan.

Mario Teguh menyampaikan pendapat dan pesannya mengenai kepemimpinan dalam beberapa karya-karya bukunya yang sudah banyak tercetak, antara lain *Leadership Goldenways*, *Guru Super Indonesia*, *Life Changer*, *Becoming A Star*, dan *One Million Second Chances*. Menurut

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 23.

beliau, semua kepemimpinan adalah kepemimpinan pribadi, sehingga tidak ada pribadi yang mengharapkan dirinya menghasilkan kinerja organisasi yang baik tanpa menjadikan pribadinya sebagai penyebab utama tergelorakannya semangat dan tertatanya semua proses kerja.¹⁴ Mario teguh membicarakan mengenai kepemimpinan, agar membantu mengefektifkan proses pencapaian kesejahteraan, kebahagiaan, dan kecemerlangan kehidupan pribadi dan kehidupan orang yang dipimpin dan dilayani.¹⁵

Apabila ditelaah lebih mendalam, penyampaian bahasa tulisan dalam buku dan juga penyampaian secara langsung Mario Teguh dalam acara MTGW (Mario Teguh Golden Ways) berpedoman pada ayat-ayat Al Qur'an dan Hadist. Tetapi dengan kelihaiannya, Mario Teguh dapat mengemasnya begitu rapi ke dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan sehingga terkesan umum dan dapat diterima tanpa adanya pertentangan terhadap masalah keagamaan.

Buku Mario Teguh yang berisikan tentang kepemimpinan juga menyinggung tentang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan media yang tepat dalam penanaman nilai kepemimpinan. Pendidikan tidak hanya mentransfer teori saja, akan tetapi juga harus bisa memberikan pengetahuan dan menerapkannya didalam kehidupan. Sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Yatimin Abdullah bahwa pendidikan adalah mendidik, melatih, memelihara, dan membimbing.

¹⁴ Mario Teguh, *Leadership Golden Ways...*, hal. 5.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 8.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana menumbuhkan kepribadian dan menanamkan tanggungjawab.¹⁶ Jadi kepemimpinan berhubungan erat dengan pendidikan, terutama menyangkut tentang kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting untuk dibahas dan dikaji.

Sosok Mario Teguh berlatar belakang bukan dari dunia pendidikan, namun beliau memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan mengenai kepemimpinan. Hal tersebut menarik peneliti untuk mengulas mengenai kepemimpinan menurut Mario Teguh. Berdasarkan penelaahan sekilas terhadap Mario Teguh yang banyak menyinggung tentang kepemimpinan, penulis tertarik untuk meneliti tentang kepemimpinan pendidikan dalam versi Mario Teguh yang berimplikasi ke dalam kepemimpinan guru pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh?
2. Bagaimana implikasi konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh terhadap kepemimpinan guru pendidikan agama Islam?

¹⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 36.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh.
2. Menjelaskan implikasi konsep kepemimpinan pendidikan bagi guru pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Teoritis
 - a. Berguna untuk memberikan pengetahuan dan wawasan melalui kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh.
 - b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh.
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti, berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh dan implikasinya dalam kepemimpinan guru PAI.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi guru dan calon guru PAI dalam penerapan kepemimpinan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan kajian terhadap penulisan terdahulu terhadap hasil penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dwi Prasetya Wahyu Aji, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2012 dengan judul “Nilai Moral dalam Buku *Life Changer* karya Mario Teguh dan Relevansinya dengan Akhlak Islam”. Penelitian ini membahas mengenai nilai moral yang dihubungkan dan dianalisis dari buku *Life Changer* karya Mario Teguh, dengan hasil penelitian bahwa di dalam buku *Life Changer* sarat akan nilai moral baik terhadap Tuhan, individu, kolektif, keluarga, maupun lingkungan. Adapun relevansi nilai moral dan akhlak adalah ruang lingkup moral yang sesuai dengan akhlak Islam dan sesuai dengan ajaran Al Qur’an.¹⁷
2. Pemikiran Muh Hizbul Muflihin, ketua program pendidikan KI di STAIN Purwokerto, dalam jurnal pemikiran alternatif pendidikan tahun 2008 yang berjudul "Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah Laku". Jurnal tersebut berisikan tentang penyelenggaraan pendidikan yang tidak bisa lepas dari keterkaitan antara interaksi guru dengan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kecakapan atau kemampuan pemimpin pendidikan (kepala sekolah) dalam membangun semangat guru atau pegawai lainnya tidak lepas dari sifat-sifat dan cara-cara

¹⁷ Dwi Prasetya Wahyu Aji, “Nilai Moral dalam Buku *Life Changer* karya Mario Teguh dan Relevansinya dengan Akhlak Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

yang ditunjukkan di hadapan mereka. Artinya, sifat-sifat yang baik dan perlakuannya terhadap bawahan atau anggota bagaimanapun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dirinya dan melaksanakan kepemimpinan di sekolah.¹⁸

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dhadhi Triatmaja, jurusan Kependidikan Islam tahun 2009 dengan judul “Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam (Derivasi Konsep Kepemimpinan Ary Ginanjar Agustian dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam)”. Penelitian ini membahas mengenai pemikiran kepemimpinan menurut Ary Ginanjar Agustian yang menderivasikan ke dalam konsep kepemimpinan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan Ary Ginanjar adalah konsep kepemimpinan yang berpijak pada intisari ajaran agama Islam, yakni Ihsan, Rukun Iman, dan Rukun Islam.¹⁹

Walaupun bidang kajiannya hampir sama, namun untuk pembahasan nilai kepemimpinan yang serupa dengan apa yang penulis bahas, sejauh penulis ketahui belum terdapat penelitian yang membahas mengenai konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh dan implikasinya terhadap kepemimpinan seorang guru pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain.

¹⁸ M.H. Muflihin, "Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah Laku", dalam Jurnal *INSANIA*, Vol. 13 No. 1 (Jan-Apr, 2008).

¹⁹ Dhadhi Triatmaja, "Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam (Derivasi Konsep Kepemimpinan Ary Ginanjar Agustian dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

E. Landasan Teori

1. Konsep Kepemimpinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah (1) rancangan atau buram surat, (2) ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret, dan (3) gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada di luar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.²⁰ Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik.²¹

Konsep dari kepemimpinan secara etimologi berasal dari kata *pimpin* yang berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing.²² Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan dan tindakan serta tingkah laku orang lain.²³ Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi bawahannya agar melakukan apa yang diinginkan pemimpin sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Bambang Darmadi merumuskan kepemimpinan sebagai sebuah seni mengkoordinasi dan memotivasi individu-individu dan

²⁰ <http://www.kamusbesar.com/20790/konsep>, diakses pada tanggal 19 Maret 2013 pada pukul 20.25.

²¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Konsep>, diakses pada tanggal 19 Maret 2013 pada pukul 9.58.

²²J.S. Badudu dan Sultan M. Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 1994), hal. 1062.

²³Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001) hal. 29.

kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dengan mengacu pada perilaku tugas yang harus ada di dalam seorang pemimpin, yakni yang terkait sejauh mana pemimpin mengarahkan orang-orang yang dipimpinnya dengan memberitahukan kepada mereka mengenai apa, kapan, dimana, dan bagaimana suatu tugas harus dilaksanakan.²⁴

Sementara itu Toto Tasmara menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi. Dapat dikatakan bahwa pemimpin berkaitan dengan orangnya, dan kepemimpinan berkaitan dengan potensinya. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dirinya sendiri dan orang lain.²⁵

Sedangkan kepemimpinan menurut Mario Teguh sendiri adalah sebuah proses mempengaruhi individu atau organisasi untuk mencapai urutan hasil dalam urutan tindakan yang setia kepada sebuah misi.²⁶ Seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi suatu organisasi atau sekelompok individu, agar nantinya bisa berjalan sesuai dengan keinginan untuk mencapai suatu tujuan/ misi yang sudah ditetapkan sejak awal.

²⁴ Bambang Darmadi, *Kepemimpinan, Manajemen, dan Bisnis*, (Yogyakarta: Amara Book, 2005), hal. 19.

²⁵ Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership: Kepemimpinan Berbasis Spiritual*. (Jakarta: GIP, 2006), hal. 165.

²⁶ Mario Teguh, *Guru Super Indonesia*, (Jakarta: Mario Teguh Publishing House, 2009), hal. 166.

Adapun teori kepemimpinan yang ada pada saat ini sangatlah banyak. Dari sekian banyak teori kepemimpinan yang berbeda, telah muncul delapan jenis teori kepemimpinan seperti berikut:²⁷

a. Teori Genetis (*The Great Man Theory*)

Teori ini berasumsi bahwa kapasitas kepemimpinan itu bersifat inheren, bahwa pemimpin besar itu karena dilahirkan, bukan karena dibuat.

b. Teori Sifat (*Traits Theory of Leadership*)

Teori sifat berasumsi bahwa manusia yang mewarisi sifat-sifat tertentu dan sifat-sifat yang membuat mereka lebih cocok untuk menjalankan fungsi kepemimpinan.

c. Teori Kontingensi (*Contingency Theory of Leadership*)

Teori ini memfokuskan pada variabel tertentu yang berhubungan dengan lingkungan yang bisa menentukan gaya kepemimpinan yang paling cocok untuk situasi yang cocok pula. Menurut teori ini, tidak ada gaya kepemimpinan yang terbaik dalam segala situasi. Sukses kerja pemimpin tergantung pada sejumlah variabel, termasuk gaya kepemimpinan, kualitas bawahan, dan situasi sekelilingnya.

d. Teori Situasional (*Situational Theory of Leadership*)

Teori situasional mengasumsikan bahwa pemimpin memilih tindakan terbaik berdasarkan variabel situasional. Gaya

²⁷ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 7.

kepemimpinan yang berbeda mungkin lebih cocok untuk pembuatan keputusan jenis tertentu pada situasi yang tertentu pula.

e. Teori Perilaku (*Behavioral Theory of Leadership*)

Teori perilaku kepemimpinan didasari pada keyakinan bahwa pemimpin yang hebat merupakan hasil bentukan atau dapat dibentuk, bukan dilahirkan. Teori ini berfokus pada tindakan pemimpin, bukan pada kualitas mental atau internal. Seseorang bisa menjadi pemimpin dengan belajar atau mengikuti pelatihan.

f. Teori Partisipatif (*Participative Theory of Leadership*)

Teori kepemimpinan partisipatif menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang ideal adalah mengambil prakarsa bagi melibatkan orang lain seperti pembuatan keputusan yang dilakukan antara pemimpin dengan bawahannya.

g. Teori Transaksional (*Transactional Theory of Leadership*)

Teori ini berfokus pada peran pengawasan, pengorganisasian, dan kinerja kelompok. Dasar teori kepemimpinan ini pada sistem ganjaran dan hukuman.

h. Teori Transformasional (*Relational Theories of Leadership*)

Teori transformasional berfokus pada hubungan yang terbentuk antara pemimpin dan bawahannya. Pemimpin memotivasi dan menginspirasi anggota kelompok untuk memahami potensinya yang kemudian ditransformasikan menjadi perilaku nyata dalam

rangka penyelesaian tugas pokok dan fungsi dalam kebersamaan. Pemimpin ini berfokus pada kinerja anggota kelompok, tapi juga ingin setiap orang memahami potensinya. Dengan kata lain, seorang bawahan akan terdorong karena terinspirasi dari pemimpin dan mereka menjadi bawahan yang berpotensi.

Sedangkan menurut G.R. Terry yang dikutip oleh Abdul Wahab, kepemimpinan terbagi menjadi 6 tipe, yaitu:²⁸

a. Kepemimpinan Pribadi.

Kepemimpinan pribadi merupakan tindakan yang dilakukan dengan mengadakan kontak pribadi. Arahan dilakukan secara lisan atau langsung dilakukan secara pribadi oleh pemimpin yang bersangkutan.

b. Kepemimpinan Nonpribadi

Semua kebijaksanaan yang dilaksanakan melalui bawahan-bawahan atau media non pribadi, baik rencana, perintah, juga pengawasan.

c. Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin yang otoriter terbiasa untuk bekerja keras, sungguh-sungguh, teliti, dan tertib. Dia bekerja menurut peraturan yang berlaku secara ketat dan instruksinya harus ditaati.

²⁸ Abdul Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 94.

d. Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompok, dan bersama-sama dengan kelompok berusaha bertanggungjawab terhadap terlaksananya tujuan bersama. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam proses pencapaian tujuan.

e. Kepemimpinan Paternalistik

Suatu pengaruh yang bersifat kebapakan dalam hubungan pemimpin dan kelompok. Bertujuan untuk melindungi dan memberikan arahan seperti halnya seorang bapak kepada anaknya.

f. Kepemimpinan menurut Bakat

Biasanya timbul dari kelompok orang-orang informal yang dipicu karena adanya kompetisi sehingga menimbulkan klik-klik dari kelompok yang bersangkutan dan biasanya akan muncul pemimpin yang memiliki kelemahan di antara yang ada di dalam kelompok tersebut menurut bidang keahlian dimana dia iku berkecimpung.

2. Kepemimpinan Islam

Islam memandang setiap manusia sejatinya merupakan seorang pemimpin. Kepemimpinan dalam Islam didefinisikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT, baik secara bersama-sama maupun

perseorangan.²⁹ Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa tugas seorang pemimpin dalam Islam adalah menyeru dan menyuruh orang lain untuk berbuat amar makruf dan menyuruh orang lain untuk meninggalkan perbuatan yang munkar.

Kepemimpinan dalam Islam dikenal dengan istilah khilafah, imamah dan ulil amri. Juga ada istilah ra'in. Kata khalifah mengandung makna ganda, di satu pihak khalifah diartikan sebagai kepala negara dalam pemerintahan dan kerajaan Islam di masa lalu, yang dalam konteks kerajaan pengertiannya sama dengan kata sulthan. Di pihak lain, cukup dikenal pengertian khalifah sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Wakil Tuhan yang dimaksudkan ada dua macam. Pertama, yang diwujudkan dalam jabatan sulthan atau kepala negara. Kedua, fungsi manusia itu sendiri di muka bumi, sebagai ciptaan Tuhan yang paling sempurna.³⁰

3. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan, sehingga mutu pendidikan dapat dicapai. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi bagi proses dinamika kepemimpinan antara lain: gaya kepemimpinan pemimpin yang diterapkan, tingkat efektifitas kepemimpinan, transformasi

²⁹ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hal. 18.

³⁰ Imam Moedjiono, *Kepemimpinan & Keorganisasian*, (Jakarta: UII press, 2002), hal. 10.

kepemimpinan pendidikan dan peran pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan.³¹

Istilah kepemimpinan pendidikan ini mulai dikenal luas pada akhir abad ke-20. Kepemimpinan pendidikan merupakan proses membimbing dan membangkitkan bakat dan energi guru, murid, dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.³² Selain itu, kepemimpinan pendidikan dapat diartikan sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran.³³

Dalam hal ini seluruh departemen yang mengurus bidang pendidikan dituntut mampu mendidik pemimpin pendidikan dengan area spesialisasi tertentu. Misalnya kepemimpinan universitas, kepemimpinan sekolah tinggi atau akademi, dan juga kepemimpinan lembaga pendidikan berbasis masyarakat, termasuk kepemimpinan sekolah.

³¹ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hal. 44.

³² *Ibid.*,

³³ Dirawat dkk, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 33.

Pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan harus memiliki sifat yang harus dikembangkan, antara lain:

a. Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.³⁴

b. Jujur

Jujur merupakan sifat terpuji, yaitu sikap dan perbuatan yang benar, baik perbuatan maupun perkataan yang sesuai dengan hati yang sesungguhnya.³⁵ Sifat jujur merupakan akhlak yang mendasari bangunan pribadi yang benar. Sifat jujur tidak dapat diperoleh secara tiba-tiba, tetapi harus dengan keteladanan dan pembinaan yang terus-menerus.

c. Tegas

Sifat tegas yang dipelihara oleh seorang pemimpin melahirkan keadilan. Adil diartikan sebagai lurus dan tegak, bergerak dari posisi yang salah menuju posisi yang diinginkannya. Adil dapat diartikan pula menempatkan sesuatu pada tempatnya.³⁶

³⁴ Kemdikbud, <http://kbbi.web.id/tanggung+jawab>, diakses pada tanggal 3 Februari 2014, pukul 14.30.

³⁵ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 82.

³⁶ *Ibid.*, hal. 141.

d. Rendah Hati dan Penyayang

Kerendahan hati merupakan salah satu indikator dari tingginya kecerdasan spiritual seseorang. Seorang yang tidak bisa menunjukkan sikap atau karakter rendah hati, berarti belum mencapai kedamaian dengan dirinya. Rendah hati merupakan sifat yang harus dimiliki, karena membuat seseorang mendapatkan martabat dan kewibawaan yang tinggi.³⁷

e. Berani

Berani berarti mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya dan kesulitan.³⁸

f. Ikhlas

Ikhlas artinya bersih, murni, dan tidak bercampur dengan yang lain. Sedangkan ikhlas menurut istilah adalah ketulusan hati dalam melaksanakan suatu amal yang baik, yang semata-mata karena Allah.³⁹

4. Kepemimpinan Guru PAI

Wasley (dalam Sudarwan) mendefinisikan kepemimpinan guru sebagai kemampuan mendorong rekan-rekan untuk mengubah dan melakukan hal-hal dimana mereka biasanya tidak mempertimbangkannya tanpa pengaruh pemimpin.⁴⁰ Sedangkan Lieberman menyatakan bahwa peran kepemimpinan guru yang

³⁷ *Ibid.*, hal. 146.

³⁸ <http://artikata.com/arti-321586-berani.html>, diakses pada tanggal 3 Februari 2014 pukul 14.56

³⁹ *Ibid.*, hal. 146.

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan....*, hal. 177.

berkembangbiak pada berbagai sekolah lebih besar daripada sebatas yang dipikirkan.⁴¹ Sehingga guru dapat berperan dalam kepemimpinan formal atau informal dan sangat beragam di lingkungan sekolah yang berbeda-beda. Peran kepemimpinan guru juga bervariasi sesuai dengan pengalaman profesional mereka.

Kepemimpinan guru mengalami penguatan sejak lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.⁴² Berdasarkan peraturan tersebut, seorang pengawas sekolah hanya bisa dijabat oleh seseorang yang memiliki latar belakang seorang guru. Dikarenakan kepala sekolah dan pengawas sekolah berasal dari guru, maka semakin kuat pula kehendak untuk mengakui kepemimpinan guru.

Kepemimpinan guru PAI juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama mengenai kompetensi kepemimpinan guru PAI yang harus dicapai. Kompetensi kepemimpinan sebagaimana dimaksud meliputi:

- a) kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- b) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- c) kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d) kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴³

Menurut Harris (2002), kepemimpinan guru memiliki empat dimensi berbeda, yaitu *brokering*, kepemimpinan partisipatif, mediasi, dan penempatan hubungan.⁴⁴ Melalui *broker* guru mampu menerjemahkan ajaran perbaikan sekolah dalam praktik. Ketika beroperasi dalam peran kepemimpinan partisipatif, guru merasa menjadi bagian dari perubahan atau pengembangan dan perbaikan sekolah serta bersama-sama dengan guru dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin guru merupakan sumber penting informasi dan keahlian, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya yang berfungsi sebagai mediator. Guru sebagai mediator berfokus kepada penyelesaian situasi konflik yang mungkin timbul dalam pembelajaran, tanpa mengurangi pentingnya situasi konflik yang mungkin timbul dalam hubungan keluar dihadapi dan diatasi.⁴⁵ Pada akhirnya dengan membangun hubungan dengan sesama, dapat dikembangkan sebagai model dari teknik-teknik kepemimpinan guru.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan segala sesuatu yang memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya

⁴³ Peranturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, pasal 16 ayat (6)

⁴⁴ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hal. 180.

⁴⁵ Sondang P Siagian, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.59.

manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma-norma Islam.⁴⁶ Hal tersebut berarti bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk yang perlu dipelihara dan dikembangkan agar nantinya manusia bisa menjadi *insan kamil*.

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Allah serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah di muka bumi, yang berdasarkan ajaran Islam Al Qur'an dan As-Sunnah serta terwujudnya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.⁴⁷

Pemikiran kedua tokoh tersebut hampir sama dengan tujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya dan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari uraian tersebut, maka pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai:

1. Upaya untuk mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak lahir sampai meninggal dunia.
2. Aspek yang disiapkan meliputi aspek badannya, akal, rohani sebagai suatu kesatuan tanpa mengesampingkan salah satu aspek dan melebihkan aspek lain.

⁴⁶Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 28.

⁴⁷Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), cet.6, hal. 1.

3. Persiapan pertumbuhan itu diarahkan agar dia menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil serta bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bagi umatnya sehingga dapat memperoleh suatu kehidupan yang sempurna.⁴⁸

F. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methods* yang berasal dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui dan *hadros* yang berarti dalam atau cara. Dengan demikian, metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian *literature* ini menggunakan metode *deskriptif-analisis* yang bertujuan untuk mengungkap suatu masalah sesuai dengan senyatanya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan ini yaitu ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.⁵⁰ Masalah yang

⁴⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. III, hal. 5.

⁴⁹ M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 21.

⁵⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hal. 20.

akan diteliti adalah mengenai konsep kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan *hermeneutika* yaitu studi pemahaman khususnya tugas pemahaman teks. *Hermeneutik* mencakup ke dalam dua fokus perhatian yang berbeda dan berinteraksi, yaitu peristiwa pemahaman teks dan persoalan yang lebih mengarah mengenai apa pemahaman dan interpretasinya.⁵¹

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif-analisis. Disini peneliti melakukan pencarian, pengumpulan data, dan kemudian mendeskripsikan data yang terkumpul, serta menganalisisnya. Data yang dianalisis merupakan data terkait dengan pemikiran Mario Teguh mengenai kepemimpinan pendidikan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer yang digunakan peneliti sekaligus sebagai obyek penelitian yaitu buku-buku karya Mario Teguh yang berkaitan dengan kepemimpinan, yaitu buku beliau yang berjudul *Leadership Golden Ways* dan *Guru Super Indonesia*.

⁵¹ Dwi Prasetya Wahyu Aji, "Nilai Moral...", hal.27.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bukan orang pertama. Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui majalah, surat kabar, skripsi, jurnal, internet, buku, dan artikel yang relevan dengan penelitian. Manfaat dari sumber sekunder dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi, menggabungkan, atau membandingkan pemikiran tokoh data primer dengan sudut pandang berdasarkan data sekunder.

Contoh data sekunder yang digunakan peneliti yaitu sebuah penelitian dalam bentuk skripsi mengenai Mario Teguh. Skripsi yang disusun oleh Nur Hotijah pada tahun 2012 yang berjudul "Konsep Percaya Diri menurut Mario Teguh dan Relevansinya dengan Ajaran Islam". Skripsi ini membahas mengenai bagaimana konsep percaya diri menurut Mario Teguh, hal tersebut memiliki kesamaan subyek bagi penelitian yang dilakukan, peneliti akan membahas mengenai kepemimpinan pendidikan menurut Mario Teguh. Melalui skripsi tersebut, peneliti akan terbantu untuk mengetahui alur pemikiran Mario Teguh.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu metode cara

untuk pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Metode dokumentasi biasa juga disebut sebagai metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵²

Teknik pengumpulan data dokumentasi melalui model sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari buku-buku karya Mario Teguh yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan model sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang menjadi penunjang sumber data primer yang relevan.

5. Metode Analisis Data

Metode deskripsi-analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan pendapat-pendapat dari Mario Teguh mengenai kepemimpinan. Kemudian dilakukan suatu analisis mengenai pendapat tersebut yakni mengenai makna yang tersirat didalam pendapatnya, dan kemudian langkah yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Analisis data disini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan cara berpikir *induktif* yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Teks yang dimaksud disini merupakan teks dalam buku karya Mario Teguh.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dipergunakan agar memudahkan pembaca dalam menganalisis penelitian yang dilakukan. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi Arab-Latin, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian, dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang terdiri dalam bentuk bab-bab. Dalam penulisan skripsi ini penulis membaginya ke dalam empat bab. Pada setiap bab terdiri sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang biografi Mario Teguh. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca bisa membaca cara berpikir Mario Teguh lewat biografinya. Bab ini membahas pula mengenai sinopsis beberapa buku Mario Teguh yang terkait dengan penelitian ini agar pembaca bisa mengetahui maksud dan tujuan setiap sub bab buku.

Setelah membahas mengenai biografi Mario Teguh, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis menyangkut konsep kepemimpinan pendidikan khususnya menyangkut kepemimpinan dalam buku Mario Teguh, serta penjelasan filosofis berdasarkan hasil analisis teks yang dilakukan oleh peneliti, serta bab ini akan menjawab rumusan masalah yang menjadi landasan penulisan skripsi ini.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi terdapat beberapa lampiran yang terkait dan juga daftar pustaka.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kepemimpinan pendidikan yang diungkapkan Mario Teguh berupa bentuk pelayanan seorang guru terhadap siswanya, memberikan kesejahteraan bagi semua siswa, dan memiliki sifat yang wajib dimiliki layaknya seorang pemimpin. Konsep Mario Teguh dalam kepemimpinan pendidikan menekankan pada kompetensi guru PAI untuk a) mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga menciptakan perubahan kualitas bagi siswa, b) menjadi seorang guru yang berpengaruh dan menjadi pembesar dalam dunia pendidikan yang memimpin dengan adil, tegas, dan penuh kasih sayang, c) memperhatikan dan memilih tindakan yang dilakukan untuk perbaikan kualitas pendidikan.
2. Kepemimpinan Guru PAI menurut Mario Teguh dalam proses pembelajaran terwujud dalam tahapan kegiatan mengajar, yaitu menanamkan sifat kepemimpinan jujur dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Di samping itu melakukan cara-cara baru dalam menyampaikan materi, dan memberikan pelayanan pengajaran kepada siswa sepenuh hati termasuk wujud kepemimpinan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No.16 Tahun 2010, seorang

guru PAI harus bisa mengamalkan ajaran agama sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, dan melahirkan cara baru agar dapat menjadi sosok pemimpin pendidikan yang berkualitas.

B. Saran-saran

Sekiranya berguna penulis akan memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih baik.

1. Sebagai seorang guru pendidikan agama Islam, selayaknya dalam memberikan pengajaran kepada para siswa memberikan cara-cara atau inovasi yang baru sehingga akan membangkitkan semangat belajar para siswa.
2. Peran seorang guru pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan secara teori, akan tetapi mampu menanamkan dalam hati dan perilaku siswa agar menjadi sebuah kebiasaan.
3. Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan keteladanan bagi siswa, mulailah dari diri sendiri dengan memberikan teladan bagi mereka, berperilaku baik sesuai tuntunan syari'at Islam. Dengan begitu siswa akan mencontoh perilaku Anda.
4. Seorang guru PAI sebagai pemimpin bagi siswanya harus mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi siswa agar mereka merasa nyaman akan kehadiran kita, sehingga memiliki keinginan untuk mengapresiasi kelebihanannya tanpa merasa takut.

5. Kepada pembuat kebijakan, diusulkan dalam Keputusan Menteri Agama No.16 Tahun 2010, diberikan tambahan indikator mengenai keteladanan seorang guru. Guru menjadi contoh nyata bagi siswanya, sehingga guru harus memperbaiki sikap dan perilaku sesuai dengan syari'at agama Islam agar bisa menjadi teladan bagi siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbil 'alamin* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Konsep Kepemimpinan Pendidikan menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI”. Skripsi yang sederhana ini tentunya memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun isinya. Maka dari itu sudilah kiranya para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli dan memperhatikan masalah pendidikan nasional pada umumnya, dan pendidikan agama Islam pada khususnya. *Wallahu A'lam Bi Showab.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- _____, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Aji, Dwi Prasetya Wahyu, "Nilai Moral dalam Buku Life Changer karya Mario Teguh dan Relevansinya dengan Akhlak Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Badudu, J.S. dan Sultan M. Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 1994.
- Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Bangmu2, *Sejarah Kehidupan Mario Teguh*, <http://www.bangmu2.com/2013/04/sejarah-kehidupan-mario-teguh.html>, diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul 09.57
- Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darmadi, Bambang, *Kepemimpinan, Manajemen, dan Bisnis*, Yogyakarta: Amara Book, 2005.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terjemah oleh Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2000.
- Dirawat, dkk., *Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Hafid, Anwar, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hidayat, Rachmat. <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/02/23/mario-teguh-saya-anak-bugis-dan-berani>, diakses pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 14.30

- Hotijah, Nur. "Konsep Percaya Diri menurut Mario Teguh dan Relevansinya dengan Ajaran Islam", *Skripsi*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. Cet. III, 2003.
- Imam, Verhaak R. Haryono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah atas Cara Kerja Ilmu-ilmu*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Indrafachrudi, Soekarto, dkk., *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usana Offset, 1983.
- Isjoni, *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Jurnal Indonesia, *Guru Cabul Terima Ganjaran Ini*, <http://jurnalindonesia.net/index.php/pendidikan/1048-oknum-guru-cabul-terima-ganjaran-ini>, diakses pada tanggal 23 Mei 2013, pukul 00.47
- Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama*, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf>, diakses pada tanggal 7 Mei 2013 pukul 9.32.
- Moedjiono, Imam, *Kepemimpinan & Keorganisasian*, Jakarta: UII press, 2002.
- Muflihini, M.H. "*Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah Laku*" dalam *INSANIA* Vol. 13, No. 1, Jan-Apr 2008.
- Nae, Riyanto. *Video Guru di Jayapura Pukul Siswa, Kepala Sekolah Membela*, Liputan 6: <http://news.liputan6.com/read/728817/video-guru-di-jayapura-pukul-siswa-kepala-sekolah-membela>, diakses pada tanggal 18 November 2013, pukul 09.39.
- Nahlawi, Abdurrahman An, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Terj. Hery Noor Ali, Bandung: CV. Diponegoro, 1992.
- Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

- Republika Online, *Republika Anugerahi Penghargaan Kepada 8 Tokoh Perubahan*, <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/metropolitan/10/03/04/105547-republika-anugerahi-penghargaan-kepada-8-tokoh-perubahan>, diakses pada tanggal 12 Desember 2013 pukul 17.23
- Riberu, J, *Dasar-dasar Kepemimpinan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN Press, 2010.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan pendidikan Agama Islam, 2008.
- Shoddieq, Alhaku Ja'far. *Mario Teguh: Kembali pada Pengertian Baik*, dikutip dari Republika Newsroom edisi Rabu, 29 April 2009, <http://alhakujs.blogspot.com/2009/06/mario-teguh-kembali-pada-pengertian.html>, diakses pada tanggal 18 Desember 2013 pukul 09.37
- Siagian, Sondang P, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumbawanews, *Masyaallah Ternyata Mario Teguh Muslim Sejati*, <http://tidakmenarik.wordpress.com/2009/07/25/masyaallah-ternyata-mario-teguh-muslim-sejati/>, diakses pada tanggal 17 Desember 2013 pukul 17.25
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat, 2008.
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tasmara, Toto, *Spiritual Centered Leadership: Kepemimpinan Berbasis Spiritual*, Jakarta: GIP, 2006.
- Teguh, Mario, *Tips Mario Teguh*, <https://www.facebook.com/salamsuper.marioteguh/posts/41560787515072>, diakses pada tanggal 16 Desember 2013 pukul 16.29
- _____, *Guru Super Indonesia*, Jakarta: Mario Teguh Publishing House, 2009.
- _____, *Leadership Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House, 2009.

- _____, *Leadership*, <http://redmario.com/?home&c=3&cat=10#redmario2>, diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul 08.06.
- _____, *Leadership*, <http://redmario.com/?home&c=1&cat=10&next#redmario2>, diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul 07.45.
- _____, *Linna Mario Teguh (from a Lady to a Lady)*, http://www.facebook.com/note.php?note_id=93438249404, diakses pada tanggal 13 Desember 2013 pukul 10.42
- _____, *Menjadi Pribadi yang Mudah dibantu*, <http://pengubahhidup.wordpress.com/2010/03/19/mario-teguh-super-note-personal-positioning-part-one-menjadi-pribadi-yang-mudah-dibantu/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2013 pukul 16.27.
- Tiel, Julia Maria van, *Gaya Berpikir*, http://www.blcindonesia.com/library/Tutorial%20Text%20%26%20Video/Gaya_berpikir.pdf, diakses pada tanggal 18 Desember 2013 pukul 17.10
- Tri Wahyono, *Cara Berlogika Mario Teguh*, <http://triwahjono.wordpress.com/2007/10/15/cara-berlogika-mario-teguh/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2013 pukul 09.42.
- Triatmaja, Dhadhi, "Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam (Derivasi Konsep Kepemimpinan Ary Ginanjar Agustian dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 11, 2000.
- UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: PT. Asa Mandiri, 2006.
- Wahab, Abdul & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Zaenal, Ali. *Kisah Mario Teguh Awal Menjadi Motivator*, <http://alizaenalgoldenways.blogspot.com/2012/08/kisah-mario-teguh-awal-menjadi-motivator.html>, diakses pada tanggal 10 Desember 2013 pukul 14.33
- Zamroni, Achmad. *Mengajar Tanpa Kekerasan*, <http://www.republika.co.id/berita/jurnalismewarga/wacana/13/02/27/miv2o0-mengajar-tanpa-kekerasan>, diakses pada tanggal 18 November 2013, pukul 09.31.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
Nomor Induk : 10410058
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : KONSEP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MENURUT MARIO
TEGUH DAN IMPLIKASINYA DALAM KEPEMIMPINAN GURU
PAI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Juli 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Juli 2013

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
 NIM : 10410058
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10/09 2013	I	Revisi Proposal	
2.	3/12 2013	II	Revisi Proposal, deskripsi variabel pokok & Rumus masalah pml. Sbg prosedur pengumpul data & content analysis /buku	
3.	5/12 '13	III	Ace. Variabel kepemimpinan	
			segera dilakukan pencarian	
			atau pengalihan data	
			terkait dg. variabel ts.	

Yogyakarta, 5 Desember 2013
 Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
 NIM : 10410058
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
4.	16/14 11	IV	- Perbaiki kesalahan tata tulis & sesuaikan dengan buku panduan penulisan skripsi. Buatkan Anglen Arab pd hal.?	
			- Halaman & poster mengenai indikator KMA sek singkat (KMA 16/2016)	
			- Kerangka teori slr perbaiki sesuai catatan.	
			- Bab. III disesuaikan judul dan kajianya dg teori pt kerangka teori & Catatan pembimbing.	
			- Tipe kepemimpinan ! (SB).	
			- Simpulan sesuaikan dg babasannya	

Yogyakarta, 16/11/2014.

Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
NIM : 10410058
Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
5	20 / 11 / 14	V	1. Kesimpulan dan Rumusan masalah.	
			2. Halaman depan dan belakang.	
			3. Halaman awal dan persyarafan di belakang.	
			4. Tata tulis.	

Yogyakarta, 20 Januari 2014
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
NIM : 10410058
Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
C	21/1/14	VI	- Fotokopie halaman persentase motto	
			- Pemb Tiga di bedakan sebagai aspek.	
			1. Kepemimp. MT. 2. Kepemimp. Pendid. MT. 3. Implikasi KP MT. dan pembelajaran PAI.	
			- KP mencakup unsur 2 pendid (Tuj, Kus, metode dll).	
			- Implikasi KP. MPAI mencakup - persiapan, pelaks, evaluasi pembelg. PAI.	
			- Kesimpulan disimpulkan	

Yogyakarta, 21/1/2014.
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
NIM : 10410058
Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
7.	23 / 1A / 01	VII -	- Abstrak disesuaikan point satu dg Kesimpulan.	
			- Kesimpulan & Soalan	
			ringkas, serta perumtuhaji jelas.	

Yogyakarta, 23 Januari 2014
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Befika Fitriya Dewi
NIM : 10410058
Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
Judul : Konsep Kepemimpinan Pendidikan Menurut Mario Teguh dan Implikasinya dalam Kepemimpinan Guru PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
8	24/1/14	VIII	- Siapkan Ringkasan pnl.	
			- Buat Power point.	
			- Buku: referensi.	

Yogyakarta, 24/1/2014
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : BEFIKA FITRIYA DEWI
NIM : 10410058
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

92.1 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Dekan Bidang Akademik



Drs. Sukman, S.Ag, M.Pd

20315 199703 1 009 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : BEFIKA FITRIYA DEWI

NIM : 10410058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 1 Wonosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.99 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013



Dekan Bidang Akademik

Sukiman, S.Ag, M.Pd

9720315 199703 1 009

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibenikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : BEFIKA FITRIYA DEWI
NIM : 10410058
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
SUNAN KALIJAGA
Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 16 Desember 2013

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
SUNAN KALIJAGA
Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eefika Fitriya Dewi**
Date of Birth : **June 18, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	50
Total Score	470

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

is true to the original
MAY 2013

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Befika Fitriya Dewi

تاريخ الميلاد : ١٨ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Befika Fitriya Dewi
TTL : Gunungkidul, 18 Juni 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sokoliman I, Rt. 01/ Rw. 19, Bejiharjo, Karangmojo,
Gunungkidul, 55891
Alamat Jogja : Jalan Bimasakti 39, Rt. 020/ Rw. 006, Demangan,
Gondokusuman, Yogyakarta, 55221
E-mail : ebefika@yahoo.com
Nama Ayah : Sagiya, S. Pd. SD.
Nama Ibu : Sugiyatmi, S. Pd. SD.
Riwayat Pendidikan : - SDN Sokoliman I (1998 - 2004)
- SMPN 1 Karangmojo (2004 - 2007)
- SMAN 2 Wonosari (2007 - 2010)
- UIN Sunan Kalijaga (2010 - sekarang)

Yogyakarta. 5 Januari 2014



Befika Fitriya Dewi